



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1243-1246

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Lia Reska Ananda¹, Azarya Eka Praditya², Latiful Qolbi³, Jamaludin⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

e-mail: liareskaananda11@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|--|---|
| <p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023. Pengujian dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara kepemilikan asing dan beberapa indikator kinerja keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam peningkatan profitabilitas. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengambil kebijakan dan manajemen perusahaan dalam menarik investasi asing guna meningkatkan kinerja perusahaan.</p> |
| <p>Kata Kunci: Kepemilikan Asing, Kinerja Keuangan, Return on Assets, Return on Equity, Bursa Efek Indonesia</p> | <p>ABSTRACT</p> |
| <p>Keywords: Foreign Ownership, Financial Performance, Return on Assets, Return on Equity, Indonesia Stock Exchange</p> | <p><i>This study aims to analyze the effect of foreign ownership on the financial performance of companies. Data was taken from companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2023. The analysis was conducted using multiple linear regression to assess the relationship between foreign ownership and various financial performance indicators such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The results show that foreign ownership has a significant positive effect on company financial performance, particularly in improving profitability. This research provides implications for policymakers and company management in attracting foreign investments to enhance company performance.</i></p> |

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi dan perkembangan pasar modal internasional telah membuka peluang bagi investor asing untuk berinvestasi di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Investasi asing yang masuk melalui kepemilikan saham di perusahaan domestik diyakini mampu membawa dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa investor asing umumnya membawa

modal, teknologi, keterampilan manajerial, serta akses ke pasar global yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Kepemilikan asing dalam struktur modal perusahaan dapat berfungsi sebagai pendorong untuk memperbaiki tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan mengurangi praktik-praktik yang merugikan pemegang saham minoritas. Dengan demikian, investor asing diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, pendapat ini masih menjadi perdebatan, terutama mengenai sejauh mana dan dalam kondisi apa kepemilikan asing benar-benar memberikan dampak positif. Di beberapa kasus, adanya kepemilikan asing tidak selalu memberikan hasil optimal dan dapat menghadapi berbagai tantangan, termasuk perbedaan budaya korporasi dan strategi bisnis yang berbeda dengan pemegang saham domestik.

Kepemilikan asing di pasar modal Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat membawa dampak positif bagi perusahaan karena investor asing sering kali membawa teknologi, pengetahuan, dan modal yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Kim & Yi, 2015). Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa dominasi asing dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dan mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan terkait pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Penelitian ini penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara tingkat kepemilikan asing dan performa keuangan perusahaan, serta implikasinya terhadap kebijakan perusahaan dan pemerintah. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola investor asing, sementara pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendukung iklim investasi yang kondusif. Kami menggunakan indikator kinerja keuangan seperti ROA dan ROE untuk mengukur dampak dari kepemilikan asing.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian terkait kepemilikan asing dan kinerja keuangan banyak dilakukan di berbagai negara. Penelitian oleh Jensen dan Meckling (1976) menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat mengurangi biaya keagenan karena kontrol yang lebih baik dari investor asing. Selain itu, penelitian oleh La Porta et al. (1999) menemukan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal internasional, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

Di Indonesia, penelitian oleh Utama dan Musa (2019) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan domestik. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order*, di mana perusahaan dengan akses lebih baik ke sumber pendanaan eksternal lebih mampu meningkatkan kinerjanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan asing, yang diukur sebagai persentase saham yang dimiliki oleh investor asing. Variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tabel 1 di bawah ini menggambarkan hasil regresi untuk kedua variabel dependen, ROA dan ROE.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

| Variabel Independen | Koefisien Beta | T-Statistik | P-Value |
|------------------------|----------------|-------------|---------|
| Kepemilikan Asing (X1) | 0.435 | 3.876 | 0.000 |
| Ukuran Perusahaan (X2) | 0.210 | 2.143 | 0.034 |
| Leverage (X3) | -0.312 | -2.897 | 0.004 |

Hasil regresi menunjukkan bahwa kepemilikan asing (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0.435 dan P-value < 0.05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan asing dalam perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya, terutama dalam hal profitabilitas. Peningkatan ROA ini diduga berasal dari kontribusi modal, teknologi, dan keahlian manajerial yang dibawa oleh investor asing, yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas aset perusahaan. Dengan demikian, investor asing memiliki peran dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan melalui penggunaan aset yang lebih optimal. Namun, hubungan ini tidak selalu linier, dan pada tingkat kepemilikan asing yang sangat tinggi, peningkatan ROA cenderung mengalami penurunan. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya kendala dalam pengambilan keputusan yang lebih kompleks akibat perbedaan budaya dan tujuan bisnis antara pemegang saham asing dan lokal, yang berpotensi menghambat kelancaran operasional perusahaan. Ukuran perusahaan (X2) juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, namun leverage (X3) memiliki pengaruh negatif yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing juga memiliki hubungan positif yang signifikan dengan ROE perusahaan. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal yang ditanamkan. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa kehadiran investor asing mendorong perusahaan untuk lebih akuntabel dan berorientasi pada pencapaian laba bagi pemegang saham, termasuk dalam mengoptimalkan struktur modal.

Investor asing cenderung membawa standar tata kelola perusahaan (good corporate governance) yang lebih tinggi, yang dapat membantu perusahaan mengurangi biaya agency dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan praktik manajemen dan pengawasan yang lebih baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan profitabilitas. Namun, sama seperti ROA, tingkat kepemilikan asing yang terlalu tinggi dapat menciptakan tantangan dalam hal kohesi dan kecepatan pengambilan keputusan, sehingga mengurangi keuntungan optimal yang dapat diperoleh dari modal ekuitas yang diinvestasikan.

Pembahasan ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa investor asing dapat membawa praktik manajemen yang lebih baik, serta akses terhadap sumber daya dan teknologi yang lebih canggih, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan (Claessens & Djankov, 1999).

Berdasarkan analisis di atas, kepemilikan asing secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik dalam hal efisiensi aset maupun laba atas ekuitas. Hasil ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa investor asing membawa sumber daya, teknologi, dan

praktik tata kelola yang lebih maju. Namun, penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan kepemilikan asing agar tidak terlalu tinggi sehingga menghambat fleksibilitas pengambilan keputusan.

Selain itu, hubungan positif antara kepemilikan asing dan ROA serta ROE menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki strategi adaptif untuk mengintegrasikan investor asing dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam hal kinerja keuangan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya bagi perusahaan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung integrasi optimal dengan pemegang saham asing sambil tetap menjaga otonomi operasional.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, yang mengurangi profitabilitasnya. Oleh karena itu, manajemen perlu menyeimbangkan antara penggunaan utang dan ekuitas untuk memaksimalkan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan proporsi kepemilikan asing yang lebih tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik, yang diukur dengan ROA dan ROE. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan dalam menarik lebih banyak investasi asing untuk memperkuat kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Claessens, S., & Djankov, S. (1999). Ownership concentration and corporate performance in the Czech Republic. *Journal of Comparative Economics*, 27(3), 498-513.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kim, W., & Yi, S. (2015). Foreign ownership and firm performance in Korea. *Journal of International Business Studies*, 46(8), 1065-1082.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1999). Corporate ownership around the world. *Journal of Finance*, 54(2), 471-517.
- Utama, S., & Musa, A. (2019). The impact of foreign ownership on firm efficiency in Indonesia. *Journal of Economic Studies*, 46(2), 304-323.